

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyediaan air bersih rumah pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya yang paling banyak bersumber dari sumur gali yaitu sebanyak 11 atau 91,7 % dan bersumber dari PDAM 1 atau 8,3%.
2. Saluran pembuangan air limbah rumah pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya paling banyak dialirkan ke siring yaitu sebanyak 10 atau 83,3 % dan di alirkan ke lubang resapan sebanyak 2 atau 16,7 %.
3. Kepemilikan jamban rumah pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya yang paling banyak memiliki jamban yaitu sebanyak 11 atau 84.6 % dan tidak memiliki jamban 1 atau 7,7%.
4. Pelayanan kesehatan posyandu rumah pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya yang paling banyak yaitu mengikuti program kesehatan yaitu sebanyak 11 atau 91,7% dan tidak mengikuti program kesehatan. 1 atau 8,3%.

B. Saran

Berdasarkan variable yang telah diamati bahwa penyediaan air minum, saluran pembuangan air limbah (SPAL), kepemilikan jamban dan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting sehingga disarankan kepada Puskesmas Branti Raya dengan melibatkan sanitarian untuk:

1. Melakukan pemberian kaporit dan tawas pada air yang keruh dan berbau.
2. Memperbaiki saluran pembuangan air limbah dengan bahan yang kokoh agar tidak merembas dan mencemari sumber air.
3. Mengganti dan membuat siring pembuangan air limbah pada rumah penderita yang masih menggunakan lubang resapan agar tidak menimbulkan masalah kesehatan lain.
4. Melakukan perbaikan pada jamban yang sarana bangunannya tidak memenuhi syarat bangunan pada kepemilikan jamban.
5. Memberikan informasi kepada orang tua balita akan pentingnya mengikuti program posyandu.